



Analisis Pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Return Saham Perusahaan Energi Periode 2020-2024

Wahidah Nazmi Lailia¹, Annisa Pratiwi Sundari², Mila Salbiyah³, Pina Aulia Maharani⁴
Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung, Kabupaten Bandung,
Indonesia^{1,2,3,4}

*Email Korespondensi: wahidahlailia@umbandung.ac.id

Diterima: 12-01-2026 | Disetujui: 22-01-2026 | Diterbitkan: 24-01-2026

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of fundamental factors, as seen from the Return on Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER), on stock returns. The analytical method used is panel data regression analysis. This study used six energy sector companies listed on the Index Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. The sample determination in this study used a purposive sampling method. Based on the analysis of the research results, ROE has a significant effect on stock returns, while DER has no effect on stock returns. The coefficient of determination from the research results of the two variables on stock returns is 37.6%, while the remaining 63.3% is influenced by other factors not included in the research model.

Keywords: *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Stock Returns*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh faktor fundamental yang dilihat dari unsur *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Penelitian ini menggunakan 6 perusahaan sektor Energi terdaftar di *Index Stock Exchange* (IDX) periode 2020-2024. Penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan analisis hasil penelitian bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham dan DER tidak berpengaruh terhadap return saham. Koefisien determinasi dari hasil penelitian dari dua variabel terhadap Return Saham sebesar 37,6% sedangkan sisanya 63,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Katakunci: ROE, DER, *Return Saham*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Indonesia di era modern menunjukkan perkembangan pesat, terutama di sektor ekonomi. Meski tekanan global tidak pasti dan pandemi COVID-19 melanda pada 2020, Indonesia mampu bangkit dan kembali tumbuh secara bertahap. Periode 2020–2024 menjadi masa penting pemulihan ekonomi, dengan pemerintah mendorong peningkatan daya saing industri, pengembangan sumber daya alam, serta transisi menuju ekonomi ramah lingkungan. Masyarakat juga semakin memahami keuangan sehingga partisipasi investor domestik di pasar modal meningkat.

Pada 2021 ekonomi tumbuh 3,69% dan meningkat menjadi 5,44% pada 2022, dipengaruhi pemulihan aktivitas produksi, konsumsi, serta penguatan sektor industri pengolahan, perdagangan, pertambangan, dan energi. Memasuki 2023–2024, pertumbuhan tetap sekitar 5% meski menghadapi inflasi global, perlambatan ekonomi dunia, dan perubahan harga komoditas. Stabilitas ini menandakan pemerintah mampu menjaga keseimbangan kebijakan dan aktivitas sektor riil. Secara umum, pertumbuhan lima tahun terakhir menunjukkan proses pemulihan yang tidak hanya kembali pada kondisi sebelumnya, tetapi juga mengarah pada struktur ekonomi yang lebih adaptif dan berdaya saing tinggi. Salah satu faktor pendukungnya adalah meningkatnya kegiatan investasi dalam negeri yang memperluas produksi, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Investasi juga menjadi penghubung antara pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sektor keuangan, termasuk pasar modal sebagai penyedia dana jangka panjang bagi perusahaan.

Pasar modal Indonesia berperan penting sebagai tempat bertemunya emiten dan investor, sehingga terbentuk sistem pendanaan yang efisien. Pasar modal menyediakan instrumen keuangan jangka panjang seperti surat utang, ekuitas, reksadana, produk derivatif, dan instrumen lainnya. Menurut Mulyono & Saraswati (2020) Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang, ekuitas, reksadana, produk derivatif maupun produk investasi lainnya. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik, serta lembaga dan profesi terkait. Melalui aktivitas pasar modal, perusahaan memperoleh modal untuk ekspansi, sementara investor menerima imbal hasil sehingga pasar modal turut menggerakkan perekonomian negara.

Sebelum berinvestasi, investor biasanya melakukan analisis fundamental untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dengan melihat faktor internal dan eksternal yang memengaruhi nilai saham jangka panjang. Harga saham menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi karena menunjukkan apakah suatu saham undervalued atau overvalued dibandingkan nilai intrinsiknya, serta ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran di pasar. Harga saham juga mencerminkan kualitas pengelolaan perusahaan, di mana kinerja keuangan yang baik cenderung meningkatkan permintaan dan berdampak pada kenaikan harga saham. Selain itu, return saham menjadi perhatian utama investor karena menggambarkan total pengembalian investasi melalui capital gain dan dividen; semakin tinggi dan stabil return suatu perusahaan, semakin menarik bagi investor jangka panjang, terutama jika didukung fundamental yang kuat dan prospek pertumbuhan yang positif, sehingga analisis return saham membantu menilai kelayakan investasi dengan mempertimbangkan risiko pasar dan kondisi ekonomi eksternal.

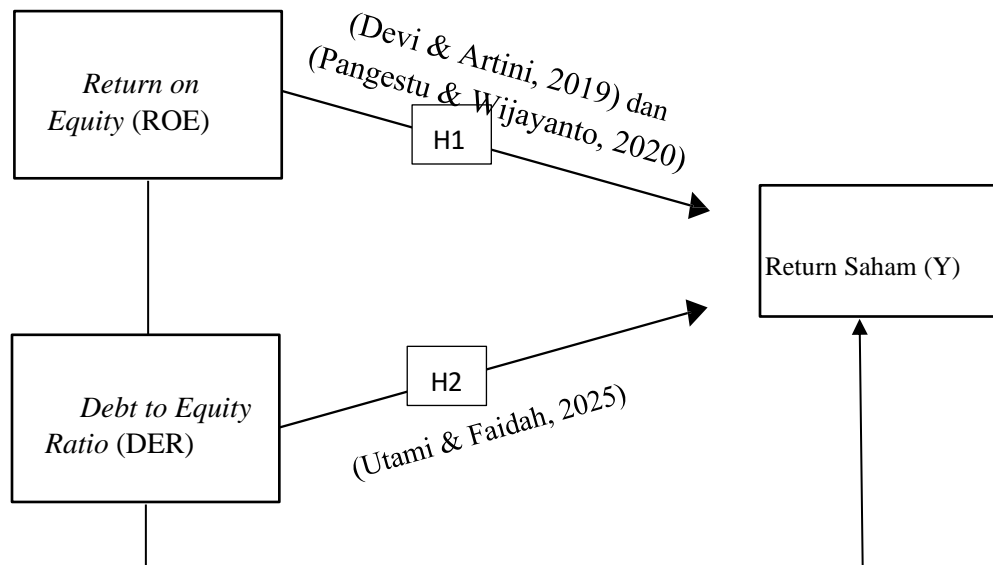
Salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sektor energi. Perusahaan energi sensitif terhadap kebijakan energi, perubahan ekonomi hijau, dan

harga komoditas di seluruh dunia. Selain itu, mereka berkontribusi terhadap penyediaan sumber daya bagi industri dan rumah tangga. Environmental, Social, and Governance (ESG) telah meningkatkan fokusnya pada praktik keberlanjutan dalam beberapa tahun terakhir. Perusahaan energi dengan nilai ESG dianggap memiliki manajemen risiko yang lebih baik dan kualitas tata kelola yang lebih baik. Oleh karena itu, untuk memastikan konsistensi karakteristik Perusahaan yang dianalisis, penelitian ini secara khusus memilih Perusahaan energi yang memiliki nilai esg sebagai kriteria pemilihan sampel.

Investor juga selalu memperhatikan indikator fundamental atau kinerja keuangannya dulu saat membuat Keputusan investasi. Rasio Profitabilitas adalah ukuran kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Rasio ini menggambarkan efektivitas Perusahaan mengukur jumlah laba operasi atau laba bersih dalam mendapatkan keuntungan (Kasmir, 2019). Profitabilitas yang tinggi menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan sahamnya. Karena dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, investor dapat mengetahui bagaimana Perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh *Return on Equity* (ROE) yang menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri, sehingga ROE yang lebih tinggi biasanya dianggap sebagai sinyal positif tentang efisiensi pengelolaan modal. *Return on Equity* ROE merupakan ukuran profitabilitas yang dihasilkan dari modal Perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik Perusahaan menggunakan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Mulyono & Saraswati, 2020).

Sementara itu, DER yang tinggi tidak dapat meningkatkan risiko keuangan, apabila utang digunakan secara produktif, maka DER dapat meningkatkan return Perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) atau sering disebut *Gearing Ratio* merupakan proporsi pembiayaan utang dalam suatu organisasi relatif terhadap ekuitas (Kusmayadi et al., 2021). Semakin rendah nilai rasio ini akan semakin baik. Meskipun DER yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, apabila utang digunakan secara produktif, itu juga dapat meningkatkan return Perusahaan.

Kedua rasio ini memiliki keterkaitan karena mencerminkan kondisi profitabilitas dan risiko perusahaan. ROE yang tinggi dianggap sebagai sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat, karena ROE tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Sementara itu, DER yang tinggi dianggap sebagai sinyal negatif bagi investor. Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utangnya. DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan pada utang, sehingga meningkatkan risiko finansial seperti ketidakstabilan laba dan kemungkinan risiko gagal bayar. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saha m* antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Veronika Dora Wesso et al., 2022) yang menemukan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) keduanya berpengaruh bagi *Return* saham baik secara parsial maupun simultan. Pada penelitian (Devi & Artini, 2019) ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif asosiatif, yang sifatnya menanyakan dua variabel atau lebih. Variabel independen atau variabel yang mempengaruhi disini adalah *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return Saham* sebagai variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi.

Populasi yang digunakan yaitu perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2025 terdapat penelitian menggunakan data sekunder. Poupulasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Energi yang memiliki nilai ESG yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024 dengan kriteria perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) dan memiliki nilai ESG. Setelah diidentifikasi, terdapat 6 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dipilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dan sumber data penelitian dari buku-buku serta file. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari *financial statement* dari aplikasi brights untuk menemukan nilai ROE dan DER. Serta website *yahoo finance* untuk mendapatkan nilai *return* saham. Kajian ini menggunakan bantuan evIEWS untuk analisis regresi data panel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran umum atau karakteristik dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penleitian ini melibatkan variabel dependen yaitu *Return Saham* dan dua variabel independen yaitu *Return on Equity* (ROE) *Debt to Equity Ratio* (DER). Pengolahan data penelitian ini menggunakan perangkat lunak *EvIEWS* 13.

Tabel 1.1 Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	5390.70	20.40	1.16
Median	1841.50	16.50	1.05
Maximum	39024.00	61.38	4.17
Minimum	101.00	2.88	0.34
Std. Dev.	9678.36	14.23	0.72

Sumber: Output *Eviews* 13, 2025 (data diolah)

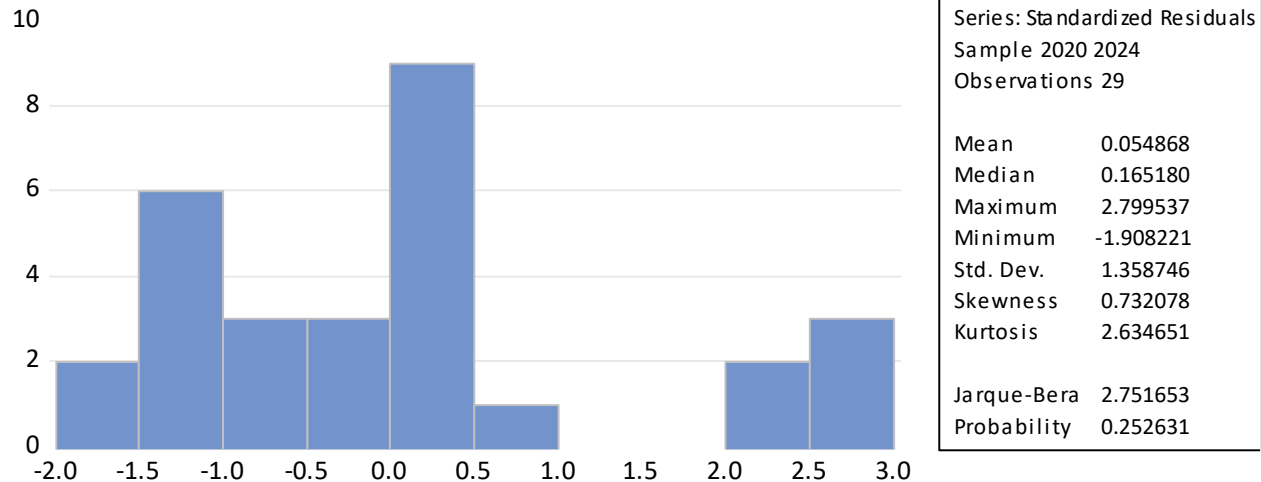
Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada table diatas. *Return Saham* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5390.70 dengan standar deviasi 9678.36, nilai minimum sebesar 101.00 dan nilai maximum sebesar 39024.00, ini menunjukkan *return* saham perusahaan energi fluktuatif mengindikasikan volatilitas *return* saham tinggi, banyak outlier, dan distribusinya tidak merata. Variabel X1 atau *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai *mean* 20.40 dengan standar deviasi 14.23, *median* 16.50, nilai *maximum* 61.38 dan nilai *minimum* 2.88, ini menunjukkan beberapa Perusahaan sangat profitable, karena ROE yang tinggi menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari modal sendiri, namun ada juga yang profitabilitasnya rendah. Variabel X2 atau *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *mean* 1.16 dengan standar deviasi 0.72, median 1.05, nilai maximum 4.17, dan nilai minimum 0.72, ini menunjukkan struktur pendanaan relative stabil yang menandakan Perusahaan menggunakan hutang relative konsisten di sektor energi.

2. Uji Asumsi Klasik

2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak (Tiro, 2008). Metode klasik pengujian normalitas data tidak begitu kompleks. Ini berguna untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau berasal dari populasi normal.

Gambar 2.1 Uji Normalitas



Sumber: Output *Eviews* 13, 2025 (data diolah)

Setelah dilakukan uji normalitas, terdapat nilai Jarque-Bera sebesar 2,751653 dan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,252631. Residual dari model yang ditunjukkan berdistribusi normal karena nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Kondisi ini menunjukkan bahwa pola penyebaran residual tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas sebagai salah satu syarat untuk analisis regresi linier terpenuhi.

2.2. Uji Multikolinearitas

Uji ini merupakan uji untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Apabila data terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi artinya ada ketidakpastian dalam estimasi koefisien regresi. Menurut Basuki & Prawoto (2016) data yang tidak terdapat korelasi antar variabelnya merupakan data yang baik. Jika nilai VIF > 10 maka hal tersebut merupakan indikasi adanya multikolinearitas atau dengan kata lain tidak lolos uji asumsi klasik multikolinearitas. Sedangkan, jika nilai VIF < 10 artinya tidak ada indikasi adanya multikolinearitas, dengan kata lain data lolos uji asumsi klasik multikolinearitas.

Tabel 2.1 Hasil

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	11827618	4.657374	NA
X1	14591.24	3.624230	1.130284
X2	5756106.	4.160291	1.130284

Sumber: Output *Eviews* 13, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 2.1 hasil pengujian multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Hal ini karena nilai VIF pada setiap variabel < 10 .

3. Uji Hipotesis

Tabel 2.2 Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1526.695	3984.518	0.383157	0.7047
X1	201.8875	51.64754	3.908947	0.0006
X2	-235.7969	1175.432	-0.200604	0.8426
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			8875.658	0.8882
Idiosyncratic random			3148.554	0.1118
Weighted Statistics				
R-squared	0.376778	Mean dependent var		873.7609
Adjusted R-squared	0.328838	S.D. dependent var		3817.186
S.E. of regression	3129.840	Sum squared resid		2.55E+08
F-statistic	7.859355	Durbin-Watson stat		1.715124
Prob(F-statistic)	0.002140			

Sumber: Output *Eviews* 13, 2025 (data diolah)

3.1. Uji-t

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, penilaian untuk meninjau nilai signifikansi yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0.05$). Ketika hasil probabilitas variabel dalam penelitian lebih besar dari standar 5% ($\alpha = 0.05$) maka variabel tersebut dapat dikatakan berpengaruh signifikan, sebaliknya jika hasil probabilitas dari variabel dalam penelitian lebih kecil dari standar 5% ($\alpha = 0.05$) maka variabel tersebut dikatakan berpengaruh signifikan.

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel 2.2, berikut adalah hasil dari analisis yang disajikan dari tabel tersebut.

1. *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan tabel 3 variabel ROE memiliki *t-statistic* sebesar 3.908947 dan nilai *Probabilitas* sebesar $0.0006 < 0,05$, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap *Return Saham*.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Variabel DER memiliki *t-statistic* sebesar -0.200604 dan nilai *probabilitas* sebesar $0.8426 > 0,05$, maka bisa disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

3.2. Uji-F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 2.2, hasil uji f yang ditunjukkan oleh nilai Prob(F-statistic) sebesar $0.002140 < 0,05$, maka ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

3.3. Analisis Determinasi (R Square)

Tujuan dilakukannya uji koefisien determinasi ini yaitu untuk mengukur kemampuan regresi dalam menerangkan variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yang diindikasikan dengan R Squared. Berdasarkan tabel 2.2, dapat dilihat nilai R-Square sebesar 0.376778, artinya *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berkontribusi atau berpengaruh sebesar 37,6% terhadap *Return Saham* Perusahaan energi di BEI periode 2020-2024.

KESIMPULAN

Hasil dari pengumpulan dan pengolahan data pada penelitian ini, maka Analisis Pengaruh *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Energi yang Memiliki Nilai ESG Periode 2020-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
3. *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (N.D.). *Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi: Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisni*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Dania, L., Heniwati, E., & Helmi, S. M. (N.D.). *HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DENGAN TAX AVOIDANCE*.
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). PENGARUH ROE, DER, PER, DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4183. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.V08.I07.P07>
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). *UJI NORMALITAS DATA OMZET BULANAN PELAKU EKONOMI MIKRO DESA SENGIGI DENGAN MENGGUNAKAN SKEWNESS DAN KURTOSIS*.
- Kasmir, K. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kusmayadi, D., Abdullah, Y., & Firmansyah, I. (2021). *Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio-Rasio Keuangan*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Mulyono, M., & Saraswati, N. (2020). *Investasi Dan Pasar Modal*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.

- Tiro, M. A. (2008). *Dasar-Dasar Statistika*. Makassar: Andira Publisher.
- Veronika Dora Wesso, M., John Ehj. Foeh, & Jhonni Sinaga. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 434–446. <https://doi.org/10.38035/Jim.V1i2.53>